

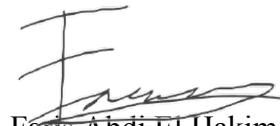
INSTRUMEN MONEV PEMBELAJARAN

Dosen Pengampu	Periode	Kriteria
Faris Abdi El Hakim, S.Kom., M.Tr.Kom.	Semester Genap 2024-2025	Proses Pembelajaran Dosen
Tanggal	Lokasi	Observer
24 April 2025	K10.02.03	Feriza Nadiar, S.T., M.T.

PERNYATAAN

Saya, sebagai dosen pengampu mata kuliah Struktur Data menyatakan bahwa pengisian data dan informasi jawaban atas semua pertanyaan tersebut adalah benar, dan terbuka untuk diverifikasi oleh Tim Badan Penjaminan Mutu Unesa.

Surabaya, 24 April 2025
Dosen pengampu,



Faris Abdi El Hakim, S.Kom., M.Tr.Kom.
NIP 199508162024061001

FORMULIR OBSERVASI MENGAJAR¹

Harap lengkapi langkah-langkah berikut untuk observasi rekan Anda:

- a Minta dan meninjau RPS mata kuliah sebelum observasi kelas dilakukan.
- b Mintalah dosen untuk memberikan contoh penilaian dan materi yang diberikan untuk lebih membantu Anda memahami perkuliahan.
- c Buat catatan dan gunakan deskriptor sebagai indikator yang memungkinkan, bukan berupa daftar periksa.
- d Temui dosen yang diamati untuk mendiskusikan ulasan Anda.
- e Tulis laporan monitoring dan evaluasi dan serahkan kepada Unit Penjaminan Mutu.

Pengamat (Pemonev)	Feriza Nadiar, S.T., M.T.
Dosen	Faris Abdi El Hakim, S.Kom., M.Tr.Kom.
Nama Mata Kuliah/ Pertemuan	Struktur Data/Pertemuan ke-12
Jenjang Pendidikan	S-1/ D-4/ Profesi/ S-2/ S-3)*
Tanggal / Waktu	24 April 2025/13.00-14.30
Gambaran umum perkuliahannya: (Daring, Luring, Praktikum, Seminar, dll)	Luring. Pertemuan ke 12 merupakan pertemuan praktikum. Pelaksanaan perkuliahan biasanya 1 pertemuan teori, kemudian pertemuan selanjutnya praktikum. Atau dalam 1 pertemuan langsung teori sekaligus praktikum.

* coret yang tidak perlu

¹ Adapted from the UTeach Observation Protocol (UTOP; Retrieved March 2018 from <https://utop.uteach.utexas.edu/> by the Leeds School of Business Teaching Quality Framework (TQF) Committee and developed in partnership with the TQF Initiative (<https://www.colorado.edu/teaching-quality-framework/>) and the Oregon Teacher Observation Protocol (OTOP): Wainwright, C. L., Flick, L. B., & Morrell, P. D. (2003). Development of instruments for assessment of instructional practices in standards-based teaching. Journal of Mathematics and Science: Collaborative Explorations, 6(1), 21-46.

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Petunjuk:

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggungjawab terhadap dosen yang Saudara monev. Penilaian persiapan pembelajaran dilakukan terhadap aspek evaluasi dokumen RPS dan penilaian pembelajaran dalam tabel berikut dengan menuliskan skor sesuai dengan rubrik (1-4) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = baik

4 = sangat baik

Pembelajaran dilakukan dalam bentuk	Luring <input checked="" type="checkbox"/>	Daring <input type="checkbox"/>	Hybrid <input type="checkbox"/>
-------------------------------------	--	---------------------------------	---------------------------------

Apakah pemonev menerima dan meninjau RPS sebelum observasi?	Ya <input checked="" type="checkbox"/>	Tidak <input type="checkbox"/>
---	--	--------------------------------

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
1	RPS sudah berbasis <i>Outcome Based Education</i> (OBE), sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	RPS belum berbasis OBE	RPS mulai mengadopsi prinsip OBE namun belum sepenuhnya mengikuti pedoman pengembangan kurikulum 2024 dan belum disahkan secara resmi	RPS sudah berbasis OBE dan cukup sesuai dengan pedoman kurikulum 2024, namun belum disahkan atau masih dalam proses pengesahan	RPS sepenuhnya berbasis OBE, telah sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024, dan telah disahkan secara resmi.
2	RPS telah mencantumkan prasyarat untuk matakuliah dan CPL yang ditentukan Program Studi.	4	RPS tidak mencantumkan prasyarat mata kuliah dan tidak menyebutkan CPL dari program studi.	RPS mencantumkan salah satu dari prasyarat atau CPL, namun tidak lengkap atau tidak merujuk pada spesifikasi/keung	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL, namun masih perlu penyesuaian dengan merujuk pada spesifikasi/keung	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL secara lengkap, jelas, dan konsisten dengan yang

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
			gulan/asosiasi dan bahan kajian.	spesifikasi/keungulan/asosiasi dan bahan kajian.	ditentukan oleh program studi.	
3	Dosen telah memberikan bentuk penilaian untuk mengukur pemahaman mahasiswa sesuai dengan model pembelajaran (misalnya penilaian hasil proyek, penilaian portofolio, penilaian praktikum, unjuk kerja/praktik, tes) yang sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah (sub CPMK).	4	Dosen belum menetapkan bentuk penilaian atau bentuk penilaian tidak relevan dengan model pembelajaran dan tidak sesuai dengan sub-CPMK	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan model pembelajaran dan/atau hanya sebagian sesuai dengan sub-CPMK	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian yang cukup sesuai dengan model pembelajaran dan sebagian besar sudah mendukung pencapaian sub-CPMK	Dosen menetapkan bentuk penilaian yang sepenuhnya relevan dengan model pembelajaran dan secara komprehensif mengukur seluruh aspek sub-CPMK
4	Dosen telah memiliki rubrik penilaian sesuai dengan bentuk penilaian yang telah diuraikan pada poin (c) dan telah sesuai dengan CPMK.	4	Dosen belum memiliki rubrik penilaian atau rubrik tidak sesuai dengan bentuk penilaian dan tidak mengacu pada sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan bentuk penilaian dan/atau hanya sedikit mengaitkan dengan sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang cukup sesuai dengan bentuk penilaian dan mengukur sebagian besar sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang terstruktur, selaras dengan bentuk penilaian, dan secara eksplisit mengukur semua aspek yang relevan dalam sub-CPMK.

* Tuliskan hasil observasi dari poin (1), (2), (3), dan (4):

RPS untuk mata kuliah Struktur Data telah disusun berdasarkan pendekatan OBE dan telah disahkan secara resmi. Di dalamnya terdapat CPL, CPMK, Sub-CPMK, model pembelajaran, beserta bentuk penilaian untuk mengukur pemahaman mahasiswa. Adapun bentuk penilaian telah sesuai dengan model pembelajaran *Project Based Learning*, yaitu: penilaian hasil *project*, penilaian produk, penilaian portofolio, penilaian praktikum, beberapa tes, dan beberapa aktifitas partisipatif. Untuk mendukung proses penilaian, dosen juga telah menyiapkan rubrik penilaian yang relevan.

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
			Monev dilaksanakan pada pertemuan ke 12 dan merujuk pada RPS, materi yang dibawakan telah sesuai dengan yang direncanakan di RPS dan kelas merupakan kelas <i>International</i> sehingga dalam menjelaskan menggunakan Bahasa Inggris.			

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

BAGIAN A: PROSES PEMBELAJARAN DAN INTERAKSI

A1. Dosen menjelaskan CPMK dan/atau sub-CPMK sesuai RPS

Contoh perilaku dosen dapat mencakup:

- Dosen mendiskusikan CPMK/ sub CPMK dengan mahasiswa (baik secara eksplisit, atau telah disajikan di kelas)
- Dosen menghubungkan pertanyaan atau ide kembali ke tujuan yang lebih luas

Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup:

- Mahasiswa menyadari tujuan yang lebih luas dan/atau mendiskusikan bagaimana isi/konten pembelajaran berkaitan dengan tujuan yang lebih luas atau gambaran besar

Bukti/Catatan:

Dosen menyampaikan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), sub-CPMK, serta seluruh materi yang tercantum dalam RPS pada awal perkuliahan, dan mengulang penjelasan tersebut di setiap pertemuan sesuai dengan topik yang sedang dibahas.

Mahasiswa aktif mengajukan pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari apabila terdapat bagian yang belum dipahami atau masih kurang jelas.

A2. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran

Perilaku Dosen

Contoh perilaku dosen dapat mencakup:

- Menyajikan informasi dengan akurat dan sesuai dengan isi/konten materi
- Strategi yang dipilih untuk membuat materi dapat dimengerti oleh mahasiswa
- Memberikan pertanyaan untuk memotivasi dalam berpartisipasi mahasiswa dalam pembelajaran
- Memberikan apresiasi ide/gagasan mahasiswa

Perilaku Mahasiswa

Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup:

- Merespon dosen dengan memberikan ide/gagasan yang relevan dengan isi/konten pembelajaran
- Keterlibatan mahasiswa dengan isi/konten materi pembelajaran
- Terdapat interaksi aktif mahasiswa dalam pembelajaran

Bukti/Catatan:

Dosen memberikan strategi-strategi agar materi dapat lebih dimengerti dan memotivasi mahasiswa dalam pembelajaran, contohnya ketika setelah menjelaskan materi yang ada di modul praktikum, dosen langsung memberikan contoh bagaimana cara mengerjakannya di *Visual Studio Code* agar mahasiswa lebih memahami.

Dan dalam proses tersebut, terdapat interaksi aktif mahasiswa berupa pertanyaan-pertanyaan terhadap hal-hal yang relevan.

A3. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi pemecahan masalah.

Perilaku Dosen

Contoh perilaku dosen dapat mencakup:

- Menyajikan pertanyaan terbuka

Perilaku Mahasiswa

Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup:

<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong diskusi atau penjelasan alternatif • Menghadirkan kesempatan inkuiiri bagi mahasiswa • Menggunakan berbagai pendekatan pengajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan strategi pemecahan masalah • Memberikan ide alternatif pemecahan masalah atau pendekatannya • Mengajukan pertanyaan kepada sesama mahasiswa atau dosen • Menyimpulkan hasil investigasi atas pemecahan masalah yang sesuai dengan CPMK
---	---

Bukti/Catatan:

Dosen menghadirkan kesempatan inkuiiri bagi mahasiswa dengan cara setelah dijelaskan materi yang ada pada modul praktikum dan setelah dosen memberikan contoh cara mengerjakannya, mahasiswa diberi soal dengan studi kasus tertentu yang harus dipecahkan oleh mahasiswa. Dari soal tersebut, mahasiswa menggunakan strategi pemecahan masalah untuk menyelesaikan studi kasus yang diberikan yang nantinya akan dibuat laporan praktikumnya.

A4. Dosen mendorong mahasiswa untuk merefleksikan pembelajaran

Perilaku Dosen	Perilaku Mahasiswa
<p>Contoh perilaku dosen dapat mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara rutin meminta masukan dan pertanyaan • Mendorong mahasiswa untuk menjelaskan pemahaman konsep/bahan kajian • Mendorong mahasiswa untuk mendiskusikan bagaimana mereka memecahkan masalah • Mendorong mahasiswa untuk berpikir tentang pendekatan apa yang membantu mereka belajar 	<p>Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membahas apa yang mereka pahami dari materi di kelas dan bagaimana mereka mempelajarinya • Mengidentifikasi sesuatu yang tidak jelas bagi mereka • Merefleksikan dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri menuju pemahaman

Bukti / Catatan:

Dosen mendorong mahasiswa untuk berpikir tentang pendekatan apa yang membantu mereka belajar. Dosen menjelaskan teori dan memberikan contoh, mahasiswa mencoba praktik sendiri dan mengidentifikasi apa saja hal-hal yang tidak jelas bagi mereka dan dapat ditanyakan ke dosen.

A5. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif

<p>Contoh perilaku dosen dapat mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan • Tidak menghakimi pertanyaan atau penjelasan mahasiswa 	<p>Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan • Memberikan bukti berdasarkan argumentasi • Mendengarkan secara kritis penjelasan teman sebaya
---	--

<ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan penjelasan alternatif 	<ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan diskusi dengan teman sebaya
<p>Bukti/Catatan:</p> <p>Dosen memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan, mahasiswa mengajukan pertanyaan dan setelah itu melakukan diskusi dengan teman sebaya.</p> <p>Contoh, Ketika selesai penjelasan yang berkaitan dengan angka (contohnya menggunakan bilangan ganjil), ada mahasiswa yang mengajukan pertanyaan “bagaimana jika angkanya genap”, dosen memberikan penjelasan dan contoh langsung, setelah itu dikembalikan ke mahasiswa dan mahasiswa tersebut mendiskusikannya dengan teman sebaya.</p>	

A6. Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	
<p>Contoh perilaku dosen dapat mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memfasilitasi mahasiswa untuk bekerjasama secara tim ● Berinteraksi dengan tim mahasiswa ● Membangun bersama konsep dan simpulan isi/konten materi dengan jelas 	<p>Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Bekerja secara kolaboratif atau kooperatif ● Bertukar ide dengan teman sebaya dan berdiskusi
<p>Bukti/Catatan:</p> <p>Berdasarkan modul praktikum, setelah menjelaskan teori, terdapat tugas studi kasus yang akan dibuat laporan praktikumnya (sejauh ini sudah ada 2 tugas; Linked List dan Stack Queue). Yang mana tugas-tugas tersebut merupakan dasar-dasar yang akan dipakai untuk <i>project</i> akhir. Dosen memberikan <i>project</i> di akhir semester sebagai bentuk kolaboratif antara dosen dan mahasiswa dengan tema “map”.</p>	

BAGIAN B: LINGKUNGAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

B1. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran. Sumber daya yang dipilih untuk kelas (papan tulis, LCD, proyektor, dll.) dalam pelaksanaan pendidikan sesuai dan berfungsi dengan baik (misalnya, menggunakan berbagai bahan untuk mendorong pemahaman mahasiswa, seperti gambar, grafik, materi fisik, video, dll.).

Bukti/Catatan :

Sumber daya yang digunakan dalam pembelajaran adalah proyektor dengan manampilkan bahan ajar seperti gambar, materi, dan aplikasi langsung.

Serta perkuliahan dilakukan di laboratorium komputer dimana masing-masing mahasiswa dapat menggunakan komputer untuk melakukan praktik langsung untuk mendorong pemahaman dan juga mengerjakan tugas (1 mahasiswa 1 komputer)

B2. Pendekatan Pembelajaran Dosen menggunakan pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif), pendekatan keilmiahian (saintifik) dan pendekatan kemanusiawian (humanistik) sesuai dengan ukuran dan struktur kelas (lihat contoh di bawah).

Bukti / Catatan:

Dosen melakukan pendekatan kolaboratif yaitu tiap 1 modul praktikum menggunakan *case method* dalam tugas-tugasnya yang kemudian di akhir akan ada *project* akhir (*Team-based project*) yang bertemakan “*map*”.

Contoh pendekatan pembelajaran:

- 1) Pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif)
 - a. *Team-based project*
 - b. *Case method*
- 2) Pendekatan keilmiahian (saintifik)
 - a. *Problem based learning*
 - b. *Inquiry-Discovery*
 - c. Siklus belajar 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate and Evaluation*)
 - d. Kelompok investigasi
 - e. POE (*Predict-Observe-Explain*)
 - f. PDEODE (*Predict-Discuss-Explain-Observe-Discuss-Explain*)
- 3) Pendekatan kemanusiawian (humanistik)
 - a. *Blended learning* pada mata kuliah MBKM

B3. Koneksi Global. Dosen menggunakan isu-isu global yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan literatur dan atau studi kasus dari negara lain sebagai proses belajar mengajar

Bukti/Catatan:

Dosen kurang mengangkat isu-isu global namun literatur yang digunakan dalam pembelajaran beberapa ada yang dari negara lain.

B4. Integrasi SDGs dalam Pembelajaran. Dosen menggunakan sumber belajar (buku, jurnal, video) sudah mengadopsi konsep SGDs. Materi pembelajaran sudah mencakup isu-isu

SDGs (pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, perubahan iklim, dll). Terdapat refleksi terhadap dampak pembelajaran SDGs dalam kehidupan nyata.

Bukti/Catatan:

Belum sepenuhnya mengintegrasikan SDGs dalam pembelajaran.

B5. Etika Penggunaan *Generative Artificial Intelligence*. Dosen menggunakan panduan penggunaan *Generative Artificial Intelligence* pada perguruan tinggi dalam memitigasi kecurangan mahasiswa pada proses belajar mengajar.

Bukti/Catatan:

Dosen mengizinkan mahasiswa memanfaatkan teknologi AI selama penggunaannya tetapi berada dalam batas-batas etika dan aturan akademik, serta memberikan penjelasan yang jelas mengenai hal-hal yang diperbolehkan dan yang tidak diperkenankan.

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

Tanggapan Terbuka untuk dibahas di Program Studi

1. Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen

Bukti/Catatan:

Dengan adanya modul praktikum dan cara mengajarkan dosen, mahasiswa lebih bisa memahami secara komprehensif karena dijelaskan terlebih dahulu konsep dan teorinya, lalu dicontohkan cara mengerjakannya, setelah itu mahasiswa mencoba praktik sendiri, dan terakhir mahasiswa mengerjakan tugas studi kasus. Hal tersebut dapat menyiapkan mahasiswa dengan matang sebelum menginjak ke *project* akhir.

2. Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya

Bukti/Catatan:

Akan lebih baik jika memperbanyak referensi/literatur dari luar negeri dan mengintegrasikan SDGs dalam pembelajaran.

Tanggal dan Waktu
Surabaya, 24 April 2025

Pengamat:
Feriza Nadiar, S.T., M.T.
198811262018032001

